

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode dengan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*, jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasional data hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2012). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepuasan pendonor darah terhadap pelayanan donor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di UDD PMI Sleman pada tanggal 7 Januari 2021 didapatkan data jumlah pendonor darah pada bulan Desember 2020 sebanyak 509 pendonor yang datang untuk mendonorkan darahnya, untuk data yang diambil bulan Desember karena bulan Desember merupakan bulan terdekat dengan waktu penelitian sehingga data yang diambil hanya data jumlah pendonor pada bulan Desember.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik insidental sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, ketika orang yang ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel sangat penting, karena jika salah mengambil sampel maka hasilnya pun akan jauh dari kebenaran atau menyimpang (Notoatmodjo, 2018).

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Yamane dan Isaac Michael yang tercantum dalam buku Sugiyono (2018), rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + [N \times (e)^2]}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (10%)

$$n = \frac{509}{1 + 509 \times 0,01}$$

$$n = \frac{509}{1 + 5,09}$$

$$n = 83 \text{ pendonor}$$

D. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dalam memperoleh informasi dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan donor.

E. Definisi Operasional

1. Variabel : Tingkat kepuasan pendonor
2. Definisi : Tingkatan rasa puas pendonor berdasarkan 5 dimensi
 - a. *Emphaty*
 - b. *Tangibles*
 - c. *Assurance*
 - d. *Reliability*
 - e. *Responsiveness*
3. Alat ukur : Kuesioner
4. Cara ukur : Angket
5. Hasil Ukur : Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25/M.PAN/2/2004
 - a. Puas (49-60)
 - b. Tidak puas (<49)
6. Skala : Ordinal

F. Alat dan Metode pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pendonor darah yaitu kuesioner dengan pernyataan tentang kepuasan pendonor darah terhadap pelayanan donor yang diadopsi dari kuesioner kepuasan milik Twiki (2006) yang dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan pernyataan tentang kepuasan pendonor darah terhadap pelayanan donor darah. Dalam kuesioner yang peneliti gunakan memberi pilihan untuk memilih pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 15 pernyataan yang mengandung unsur pelayanan berdasarkan 5 dimensi, yaitu prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan memberikan informasi petugas pelayanan, kedisiplinan petugas tentang jadwal pelayanan, tanggung jawab petugas dalam memberikan pelayanan, kemampuan petugas pelayanan,

kecepatan pelayanan, keadilan mendapatkan pelayanan, kesopanan petugas, keramahan petugas, kepastian jadwal pelayanan, ketepatan pelaksanaan jadwal waktu pelayanan, responden hanya cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia, pada penelitian yang peneliti lakukan peneliti dibantu oleh beberapa teman pada saat melakukan penelitian selain itu juga usaha lain yang peneliti lakukan yaitu dengan menitipkan beberapa kuesioner kepada rekan yang sedang melakukan praktik kerja lapangan (PKL) pada UDD PMI kabupaten sleman sehingga peneliti bisa dengan cepat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Pernyataan yang disajikan dalam kuesioner terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan *unfavorable* terdiri atas pernyataan yang negatif (tidak mendukung) aspek dari variabel (Azwar, 2015).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Kepuasan Pendorong

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Tingkat Kepuasan	<i>Emphaty</i>	3. 4. 5. 8. 10.
	<i>Tangibles</i>	9.
	<i>Assurance</i>	1. 2. 12. 14.
	<i>Reliability</i>	6. 11. 13.
	<i>Resposivennes</i>	7. 15

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas data merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini Kuesioner yang digunakan mengadopsi milik penelitian Twiki (2016) dalam penelitian sebelumnya Savirda (2017)

dengan judul penelitian Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Gamping Sleman Yogyakarta, dengan hasil uji valid seperti pada table berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No	Unsur Kepuasan	r Hitung	r Tabel
1	Prosedur pelayanan	.487	.006
2	Persyaratan pelayanan	.414	.023
3	Kejelasan petugas pelayanan	.506	.004
4	Kedislipinan petugas pelayanan	.450	.012
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	.390	.033
6	Kemampuan petugas pelayanan	.559	.001
7	Kecepatan pelayanan	.602	.000
8	Keadilan mendapatkan pelayanan	.578	.001
9	Kesopanan dan keramahan Petugas	.0393	.032
10	Kepastian jadwal pelayanan	.309	.038
11	Keamanan pelayanan	.437	.016

Hasil uji validitas dikatakan valid karena sesuai dengan teori sugiono (2016) Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pernyataan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pernyataan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini kuesioner telah diuji

reliabilitas bersamaan dengan uji validitas milik penelitian Twiki (2016) dalam penelitian sebelumnya Savirda (2017) dengan hasil analisis pada kuesioner tingkat kepuasan didapatkan hasil 0,735 yang berarti kuesioner reliabel atau dapat digunakan.

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan (data mentah) kemudian diolah melalui suatu proses untuk memperoleh ringkasan data (jumlah, persentasi, dan sebagainya) menggunakan cara atau rumus tertentu (Sugiyono, 2018). Pengolahan data dengan langkah-langkah berikut :

a. Edit Data (*editing*)

Data yang sudah ada diamati dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan pengisian kuesioner serta diperiksa kesinambungan data, dan keseragaman data untuk memudahkan proses selanjutnya. *Editing* langsung dilakukan setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi responden. Apakah ada ketidakserasian atau kesalahan-kesalahan lainnya.

b. Pemberian Skor (*Scoring*)

Dalam pengukuran variabel tingkat kepuasan pendonor berdasarkan lima dimensi kepuasan pada penelitian ini menggunakan *likert* yang mengadopsi milik Suandi (2019), yang memungkinkan pendonor menjawab dalam berbagai tingkatan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Pemberian skor meliputi perhitungan sederhana sebagai berikut:

- 1) Menetapkan nilai tertinggi yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor 4
- 2) Menetapkan nilai terendah yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor 1

- 3) Menentukan *range*, dengan cara nilai tertinggi dikurangi nilai terendah
- 4) *Range* dibagi 4 kategori untuk lebar kelas (interval) dari kategori nilai yang akan dibuat.
- 5) Skor yang diberikan pada pernyataan yang *favorable*, untuk SS =4, S =3, KS =2, dan TS =1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* adalah sebaliknya.

Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai Skor dan Kategori Tingkat Kepuasan

Pendonor	
Klasifikasi Nilai Skor	Kategori Tingkat Kepuasan Pendoror Darah
49-60	Puas
<49	Tidak puas

Sumber : Undang-Undang Nomor 25/M.PAN/2/2004

c. Pemberian Kode (*coding*)

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian menurut kategorinya dengan kode 1. Puas dan 2. Tidak puas.

d. Memasukkan data (*entry*)

Untuk data yang telah diberi kode, dimasukkan atau *entry* ke komputer untuk dianalisis.

1. Analisis Data

Analisis data terhadap tingkat kepuasan dilakukan secara univariat, yaitu mendeskripsikan hasil ukur berdasarkan frekuensi dan persentase, dalam penelitian ini data akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Untuk memperoleh frekuensi relatif/angka persen maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2012).

$$P = F : N \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya sampel

P = Angka persentase

I. Etika Penelitian

Menurut buku pedoman (Notoatmodjo, 2018) etika penelitian meliputi:

1. Persetujuan (*Informed consent*)

Setiap orang dapat menjadi bagian dalam penelitian dan mengisi persetujuan untuk menjadi responden pada surat persetujuan menjadi responden setelah diberikan informasi oleh peneliti, jika responden setuju maka responden harus menandatangani persetujuan penelitian, jika tidak bersedia tidak dipaksa.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjamin kerahasiaan objek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun dalam lembar kuesioner tidak mencantumkan nama dan identitas responden. Peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden pada waktu pengambilan data dilakukan.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian, hal ini agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini berisi tentang hal-hal yang dilakukan peneliti, dimulai dari tahap persiapan sampai penyusunan hasil karya tulis ilmiah:

1. Persiapan Penelitian

Tahap yang dilakukan untuk pengajuan proposal:

- a. Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah (KTI).
- b. Mengajukan persetujuan judul ke PPPM.
- c. Mengajukan perizinan untuk studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten

Sleman.

- d. Menyusun proposal penelitian mulai Januari 2021.
 - e. Ujian proposal penelitian pada bulan Februari 2021.
 - f. Revisi proposal penelitian pada bulan Februari 2020
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Mengurus surat *ethical clearance* dan izin penelitian.
 - b. Mengajukan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Sleman
 - c. Peneliti melakukan penelitian di UDD PMI Kabupaten Sleman pada bulan maret 2021.
 - d. Kuesioner yang sudah terisi diperiksa kelengkapannya.
 - e. Setelah data lengkap, kuesioner dikumpulkan.
 - f. Data diolah dan dianalisis menggunakan SPSS.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Penyusunan laporan hasil pada BAB IV yang berisi hasil dan pembahasan dan BAB V berisi kesimpulan dan saran.
 - b. Ujian hasil penelitian.
 - c. Revisi laporan penelitian.
 - d. Menyerahkan KTI kepada Prodi, PPPM